

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan wilayah khatulistiwa yang memiliki banyak populasi hewan, baik itu dalam jumlah maupun jenisnya. Populasi hewan tersebut memiliki perbedaan dari ukuran, jenis, tempat hidup, cara hidup dan lainnya. Hingga saat ini masih banyak hewan yang melimpah, bahkan ada yang jarang ditemui. Hewan yang melimpah salah satunya gastropoda dari filum Mollusca yang tersebar luas dan memiliki spesies yang jumlahnya banyak (Nurjannah et al., 2013).

Gastropoda merupakan hewan bertubuh lunak, bercangkang dan kakinya ada diperut (Putra et al., 2015). Gastropoda memiliki nilai komersial, ekonomi dan estetis terhadap kehidupan manusia. Secara komersial gastropoda dapat dipasarkan khususnya dagingnya yang enak yang dapat dikonsumsi dan juga dapat dijual atau diperdagangkan. Perdagangan daging gastropoda ini dapat dilakukan secara domestik dan juga manca negara (Parorrongan et al., 2018). Secara ekonomi gastropoda dapat dimanfaatkan dimana cangkangnya dapat dijadikan bahan jualan seperti hiasan, pajangan rumah, gantungan kunci, dan kancing yang harganya mahal, sedangkan secara estetis gastropoda memberikan manfaat yang besar, dimana cangkangnya dapat dijadikan asesoris. Bentuk kerajinan tangan yang dihasilkan misalnya asbak/ guci, gorden, dan tusuk rambut (Prayitno, 2009).

Gastropoda sudah pernah diidentifikasi salah satunya diperairan pantai tihunitu kecamatan pulau haruku kabupaten maluku tengah dan ditemukan 15 jenis gastropoda jenisnya yaitu *Cerithide obetusa*, *Cerithidea alata*, *Cerithidea cingulate*, *Telescopium telescopium*, *Telescopium mauritsi*, *Littoraria melanostoma*, *Littoraria conica*, *Littoraria scabra*, *Nerita balteata*, *Neritina violacea*, *Neritina cornucopia*, *Stramonita gradata*, *Chicoreus capucinus*, *Cassidula aurisfelis* dan *Ellobium aurisjudae* (Persulesy & Arini, 2019). Ditemukan 15 jenis gastropoda ini karena di

Kawasan perairan pantai tihunitu karakteristik wilayah umumnya datar dan memiliki substrat berbatu karang, berpasir dan berlumpur.

Kawasan pesisir merupakan suatu kawasan peralihan antara daratan dan juga laut, dimana pada bagian laut dipengaruhi oleh aktivitas daratan, misalnya saja sedimentasi hingga aliran air tawar. Pada arah ke darat berupa bagian yang tergenang air yang dipengaruhi oleh sifat laut, misalnya pasang surut, angin laut dan juga peresapan air asin. Oleh karena itu wilayah pesisir merupakan wilayah perbatasan antara daratan dan juga lautan yang dipengaruhi oleh sifat-sifat tertentu (Yanto, 2016). Kawasan pesisir ini merupakan perbatasan antara daerah perairan dan daratan, pada kawasan pesisir tersebut juga terdapat di pantai Tanjung Bastian

Pantai Tanjung Bastian merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai wisata yang terletak di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Pantai tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat beraktivitas. Kebanyakan digunakan sebagai tempat wisata, permukiman, maupun rekreasi bagi pendatang dari daerah lain. Pada pantai tersebut terdapat berbagai jenis ikan, jenis kerang-kerangan dan juga hewan laut lainnya. Berdasarkan observasi awal di pantai tersebut terdapat berbagai jenis kerang-kerangan yang diperkirakan termasuk dalam filum Mollusca salah satunya termasuk dalam kelas gastropoda. Namun Terbatasnya informasi terkait dengan Jenis-Jenis. Gastropoda di pesisir Pantai Tanjung Bastian memotivasi penulis untuk meneliti dan memahami jenis-jenis Gastropoda tersebut. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang Jenis-Jenis Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Jenis Gastropoda apa saja yang terdapat di Zona Intertidal Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Bagaimana keanekaragaman Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis Gastropoda apa saja yang terdapat di Zona Intertidal Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara
2. Untuk mengetahui keanekaragaman Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Tanjung Bastian Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan dasar tentang gastropoda

2. Bagi masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat sekitar adalah dapat menambah informasi mengenai keanekaragaman gastropoda di Pantai Tanjung Bastian agar dapat memanfaatkan potensinya dengan baik.